

**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DALAM PENGOBATAN ANTI
TUBERKULOSIS FASE INTENSIF DAN LANJUTAN
DI PUSKESMAS MANONJAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



MELANI DAENG SYAYANG

20121094

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS
KESEHATAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS BAKTI
TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
JULI 2024**

**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DALAM PENGOBATAN ANTI
TUBERKULOSIS FASE INTENSIF DAN LANJUTAN
DI PUSKESMAS MANONJAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



MELANI DAENG SYAYANG

20121094

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS
KESEHATAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS BAKTI
TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dalam Pengobatan Anti Tuberkulosis Fase Intensif dan Lanjutan Di Puskesmas Manonjaya

Melani Daeng Syayang¹, Hendro Kasmanto¹, Dina Ferdiani¹
Program Studi Diploma Tiga Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi yang menular karena disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Pengobatan TB paru meliputi fase intensif 2 bulan dan fase lanjutan 4 bulan. Obat Anti Tuberkulosis Terdiri dari Rifampisin, Isoniazid, Pirazinamid, Etambutol, dan Steptomisin. Efek samping OAT seperti Isoniazid dan Pirazinamid dapat mengganggu metabolisme B₆ dan pembentukan Rifampisin dapat menyebabkan anemia hemolitik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Manonjaya pada pengobatan intensif dan lanjutan. Jenis Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif eksperimental pada 26 pasien tuberkulosis paru dalam pengobatan TB parun fase intensif dan lanjutan. Metode pemeriksaan ini menggunakan metode Cyanmethemoglobin dengan alat Spektrofotometer semi-otomatis DIRUI DR-7000D. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengobatan TB paru fase intensif (15%) sebanyak 2 pasien mengalami kadar hemoglobin yang rendah dan (85%) 11 pasien mendapati kadar hemoglobin normal. Dalam pengobatan fase lanjutan, (38%) sebanyak 5 pasien mengalami kadar hemoglobin yang rendah dan (62%) 8 pasien mendapati kadar hemoglobin normal.

Kata kunci : Hemoglobin, *Mycobacterium Tuberculosis*. Obat Anti Tuberkulosis

Abstract

Tuberculosis is a contagious infectious disease caused by the bacteria Mycobacterium tuberculosis. Pulmonary TB treatment includes an intensive phase of 2 months and a continuation phase of 4 months. Anti-Tuberculosis Drugs Consist of Rifampicin, Isoniazid, Pyrazinamide, Ethambutol, and Streptomycin. Side effects of OAT such as Isoniazid and Pyrazinamide can interfere with B₆ metabolism and the formation of Rifampicin can cause hemolytic anemia. The aim of this study was to determine the description of hemoglobin levels in pulmonary tuberculosis patients at the Manonjaya Community Health Center during intensive and advanced treatment. This type of research used an experimental descriptive analysis method on 26 pulmonary tuberculosis patients in the intensive and advanced phase of pulmonary TB treatment. This examination method uses the Cyanmethemoglobin method with a DIRUI DR-7000D semi-automatic spectrophotometer. In the intensive phase of pulmonary TB treatment, (15%) 2 patients experienced low hemoglobin levels and (85%) 11 patients had normal hemoglobin levels. In the advanced phase of treatment, (38%) 5 patients experienced low hemoglobin levels and (62%) 8 patients had normal hemoglobin levels.

Key words: Hemoglobin, *Mycobacterium Tuberculosis*. Anti-Tuberculosis Drugs